

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2016. Syarat tumbuh tanaman kakao. <http://www.migroplus.com/> diakses pada 10 juni 2016.
- Anonim. 2016. Top 10 Cocoa Producing Countries. <http://www.worldatlas.com/>. diakses pada 14-04-2016.
- Anonim. 2018. Industri Pengolahan Kakao dan Biji Cokelat. <http://www.btcocoa.com/>. Diakses pada 03-04-2018.
- Ajjah, Nur., Enny Randriani, Rubiyo, Dewi Sukma dan Sudarsono. 2015. Keragaan tanaman kakao asal embriogenesis somatik di lapangan. *Jurnal Litri*. 21 (2) : 57–68
- Bairu, M. W., A. O. Aremu, J. V. Staden. 2010. Somaclonal variation in plants: causes and detection methods. *Plant Growth Regulation* 63: 147-173
- Damanik, S., Herman. 2010. Prospek dan pengembangan perkebunan kakao di Sumatera Barat. *Jurnal Perspektif* Vol 2 No 2. 94-105
- Ditjenbun. 2013. Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Rempah dan Penyegar. Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian. 63 Halaman.
- Fourre, J.-L., P. Berger, L. Niquet, P. Andre. 1997. Somatic embryogenesis and somaclonal variation in Norway spruce: morphogenetic, cytogenetic and molecular approaches. *Theor Appl Genet*. 94: 159-169
- Gaj, M.D. 2001. Direct somatic embryogenesis as a rapid and efficient system for in vitro regeneration of *Arabidopsis thaliana*. *Plant Cell and Organ Culture* 64:39-46.
- Goenadi, Didiek, J. B. B., Herman, A. Purwoto. 2005. Prospek Dan Arah Pengembangan Agribisnis Kakao Di Indonesia. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Grandegger, K., 1989. A solar-powered Tuned Drier with Collector for Use in Coffee, Cocoa and Coconut Production. *Landtechnik*, 44(8): 293-296.
- Iswanto, A. 1989. Mengenal beberapa hal penting bahan tanam kakao yang dapat dibudidayakan. *Warta*. Balai Penelitian Perkebunan Jember. Hal: 6 – 12
- Karmawati, Elna, Zainal Mahmud, M. Syakir, S. J. Munarso, I K. Ardana, Rubiyo. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Kakao*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Bogor.
- Keizer, C. 2015. Kakao: Buah yang tingkatkan kesejahteraan perempuan petani dan petani skala kecil indonesia. <http://www.villagerpost.com/>. Diakses pada 12 juni 2016

- Kumar, P.S. and V.L. Mathur. 2004. Chromosomal instability in callus culture of *Pisum sativum*. *Plant Cell Tissue Organ Culture* 78: 267– 271.
- Lestari, G. E. 2011. Peranan zat pengatur tumbuh dalam perbanyakan tanaman melalui kultur jaringan. *Jurnal AgroBiogen* 7(1): 63-68
- Limbongan, J. 2014. Teknologi multiplikasi bibit bermutu untuk peningkatan produktivitas dan kualitas hasil tanaman kakao. *Bahan Orasi Ilmiah Profesor Reseach, Badang Litbang Pertanian. Kementrian Pertanian.*
- Lopez, C. M. R., H. S. Bravo, A. C. Wetten, M. J. Wilkinson. 2009. Detection of somaclonal variation during cocoa somatic embryogenesis characterised using cleaved amplified polymorphic sequence and the new freeware artbio. *Mol breeding*. 25: 501-516
- Lukito, A. M., Mulyono, T. Yulia dan Iswanto. 2004. *Panduan Lengkap Budidaya Kakao*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Mangundidjojo, W. 2003. *Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman*. Kanisius. Yogyakarta
- Maximova S. N., A. Young, S. Pishak, M.J. Guiltinan. 2008. Field performance of *Theobroma cacao* L. plant propagated via somatic embryogenesis. *In Vitro Cell. Dev. Biol. Plant.*
- Pancaningtyas, S. 2013. Perkembangan teknologi kriopreservasi pada tanaman serta peluang penerapannya pada kakao (*Theobroma cacao* L.). *Review Penelitian Kopi dan Kakao I(I)*. 12-23.
- Purnamaningsih, R. 2002. Regenerasi beberapa tanaman melalui embriogenesis somatik dan beberapa gen yang mengendalikannya. *Buletin AgroBio* 5(2): 51-58
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka). 2010. *Buku Pintar Budidaya Kakao Indonesia*. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Rossa, Y. 2009. Pemanfaatan variasi somaklonal dan seleksi *in vitro* dalam perakitan tanaman toleran cekaman abiotik. *Balai Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi*. Bogor.
- Saefudin dan Edi Wardania. 2011. Pendugaan parameter genetik dan korelasi beberapa karakter vegetatif jambu mete populasi Sumba Barat Daya. *Buletin RISTR* 2(3) : 369 – 376.
- Suhendi, D. 2006. Membangun industri benih kakao berbasis program pemuliaan. *Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia*. 22: 97-106.
- Suhendi D. 1999. Pedoman singkat mengenal klon kakao DR1, DR2, DR38 dan DRC16. *Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao* 15: 221-229.



Suhendi, D., Winarno, H., Susilo, A. W. 2004. Peningkatan produksi mutu dan hasil kakao melalui penggunaan klon unggul baru. Prosiding Simposium Kakao 2004. Yogyakarta.

Syamsulbahri, 1996. Bercocok Tanam Tanaman Perkebunan Tahunan. Gajah Mada University, Yogyakarta

Tjitrosoepomo, H.S. 1998. Botani Umum. UGM Press. Yogyakarta

UU RI No.12 Tahun 1992 Tentang Sistem Budidaya Tanaman